

Sidomulyo adalah kelurahan di kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Sidomulyo memiliki 4 batas wilayah : Kelurahan Pelita sebagai batas wilayah utara, Kecamatan Sambutan sebagai batas wilayah timur, Kelurahan Sidodamai sebagai batas wilayah selatan dan Sungai Karang Mumus Kecamatan Samarinda Kota sebagai batas wilayah barat. Pada saat ini Sidomulyo memiliki salah satu tempat ibadah terbesar etnis Tionghoa di Samarinda.

Awal terbentuknya Sidomulyo ini pada tahun 1939, Sidomulyo merupakan kampung tanpa nama yang masih ikut daerah karang mumus dibawah pimpinan Pak Wongso. Pada masa-masa Indonesia hampir merdeka Pak Wongso sebagai ketua kampung tanpa nama ini dianggap non NKRI dan akhirnya ditangkap oleh Pembela Tanah Air lalu dibawa ke hutan di daerah Sungai Pinang Dalam selama 2 minggu. Selama penahanan Pak Wongso para masyarakat kampung terus meminta kepada Pembela Tanah air yang menangkap untuk membebaskan dan menjelaskan bahwa Pak Wongso sangat pro dengan NKRI. Setelah Pak Wongso terbebas sekitar tahun 1939 para masyarakat kampung syukuran sekaligus pembukaan Desa Sidomulyo dengan acara yang meriah pada masanya. Tugu awal terbentuknya Sidomulyo adalah mei 1939 di balai desa. Setelah desa terbentuk banyak pendatang menempati Desa Sidomulyo mayoritas berpenduduk dari daerah Jawa yang merantau.

Pada tahun 1958 pemilihan kepala desa pertama diadakan menggunakan sistem voting tanpa kertas tetapi menggunakan lidi untuk memvotingnya. Pemilihan ini untuk penggantian Pak Wongso sebagai kepala desa acara pemilihan berlangsung sangat meriah dihadiri hampir semua masyarakat desa Sidomulyo Terpilihlah Pak Suparman. Tahun demi tahun berlalu sampai pada tahun 1964 Pak Subhan terpilih sebagai Kepala Desa dari kalangan kaum muda. Tetapi kepemimpinan Pak Subhan tidak sesuai dengan kemauan masyarakat yang ingin pemimpinnya merakyat sedangkan Pak Subhan lebih sering keluar daripada ke masyarakat. Setelah 3 tahun kepemimpinan Pak Subhan Pada tahun 1967 terpilihlah Pak Hasan Baco yang menjabat selama 12 tahun. Pada tahun 1979 terpilihlah Pak Ismail Anang yang merupakan pensiunan tentara. 1981 ada perubahan di bagian pemerintahan sehingga Desa Sidumulyo secara resmi menjadi Kelurahan Sidomulyo dengan Pak Ismail Anang sebagai Lurah resmi Pertamanya.